



ABSTRACT

Hidayat, Taufiq Anwar. 2014. *The Use of Code Switching and Code Mixing As a Variety Language in Pojok Kampung News Jawapos Tv*. A Thesis. English Departmen, Faculty of letters and Humanities, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Advisor: Dr. Mohammad kurjum, M.Ag

Key word: Language variation, code switching code mixing, pojok kampung

This study deals with a sociolinguistics study. This study focuses on the language variation, code switching, code mixing. Language as a means of communications, especially the Javanese language is not only used in daily conversation, it is also used as a media of communication in television show such as a news program. “Pojok Kampung” news is few of the television program that considerably applies the Javanese language variation from the lowest speech level, “Ngoko”. “Pojok Kampung” news program is targeted toward Surabaya people that often use “Ngoko” as their daily language. That program is interesting to be analyzed to find out “Ngoko” speech level.

In this study, the writer wants to know about language variation used in “Pojok Kampung”. They are: What kinds of language variation used in “Pojok Kampung” News?, What kinds of code switching and code mixing used in “Pojok Kampung” News? and The reasons of why code switching and code mixing used in “Pojok Kampung” News?

This study uses qualitative approach to analyze the data. The utterance from the program is transcribed into text. In collecting the data, the writer recording of data was done for some episodes and then the writer transcribed a n d analyzed the data.

By doing the research, the writer has found the language variations used in “Pojok Kampung” news, the reasons why code switching and code mixing used in “Pojok Kampung” news. Besides the Javanese language there is also the use of “Bahasa Indonesia” because the lack of Javanese language diction.

In a multilingual country, mastering two languages or more is not a new thing communicate with others. This situation makes them become bilingual speakers.



Mastering two languages will result in switching and mixing their language, where code switching and code mixing occur on “Pojok Kampung” news.

From these findings it is concluded that language variation, code switching, and code mixing occur in “Pojok Kampung” news. The writer expects that this study will be useful for readers and people who are interested in sociolinguistics study especially language variation, code switching, and code mixing. To other researchers, the writer hopes that there will be other researcher who can give more explanation in detail from their points of view.

INTISARI

Hidayat, Taufiq Anwar. 2014. *Penggunaan Alih Kode dan Kode Campur Sebagai Bahasa yang Bervariasi pada Berita Pojok Kampung JTV*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Kurjum, M.Ag.

Kata kunci: variasi bahasa, alih kode campur kode, pojok kampung

Penelitian ini berkaitan dengan studi sosiolinguistik. Penelitian ini memfokuskan pada variasi bahasa, alih kode, campur kode. Bahasa sebagai alat komunikasi, terutama bahasa Jawa tidak hanya digunakan dalam percakapan sehari-hari, juga digunakan sebagai media komunikasi dalam acara televisi seperti program berita. Berita "Pojok Kampung" adalah beberapa program televisi yang cukup menerapkan variasi bahasa Jawa dari tingkat terendah, "Ngoko". "Pojok Kampung" program berita ditargetkan terhadap orang Surabaya yang sering menggunakan "Ngoko" sebagai bahasa sehari-hari mereka. Program yang menarik untuk dianalisis untuk mengetahui "Ngoko" tingkat tutur.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui tentang variasi bahasa yang digunakan dalam "Pojok Kampung". Mereka adalah: apa jenis variasi bahasa yang digunakan dalam "Pojok Kampung", apa jenis alih kode dan kode pencampuran digunakan dalam berita "Pojok Kampung", dan apa alasan-alasan penggunaan alih kode dan kode campur dalam berita “Pojok Kampung”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data. Ucapan dari program ini ditranskripsi menjadi teks. Dalam pengumpulan data, pencatatan penulis data dilakukan untuk beberapa episode dan kemudian penulis ditranskripsi dan menganalisis data.

Dengan melakukan penelitian, penulis telah menemukan variasi bahasa yang digunakan dalam "Pojok Kampung" berita, alasan mengapa alih kode dan kode pencampuran digunakan dalam berita "Pojok Kampung". Selain bahasa Jawa ada juga penggunaan "Bahasa Indonesia" karena kurangnya diksi bahasa Jawa. Di negara multibahasa, menguasai dua bahasa atau lebih bukan hal baru berkomunikasi dengan orang lain. Situasi ini membuat mereka menjadi pembicara bilingual. Menguasai dua bahasa akan menghasilkan switching dan pencampuran bahasa mereka, di mana alih kode dan kode pencampuran terjadi pada "Pojok Kampung" berita.



Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa variasi bahasa, alih kode, dan campur kode terjadi di berita "Pojok Kampung". Penulis berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi pembaca dan orang-orang yang tertarik dalam studi sosiolinguistik khususnya variasi bahasa, alih kode, dan campur kode. Untuk peneliti lain, penulis berharap bahwa akan ada peneliti lain yang dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dari sudut pandang mereka